

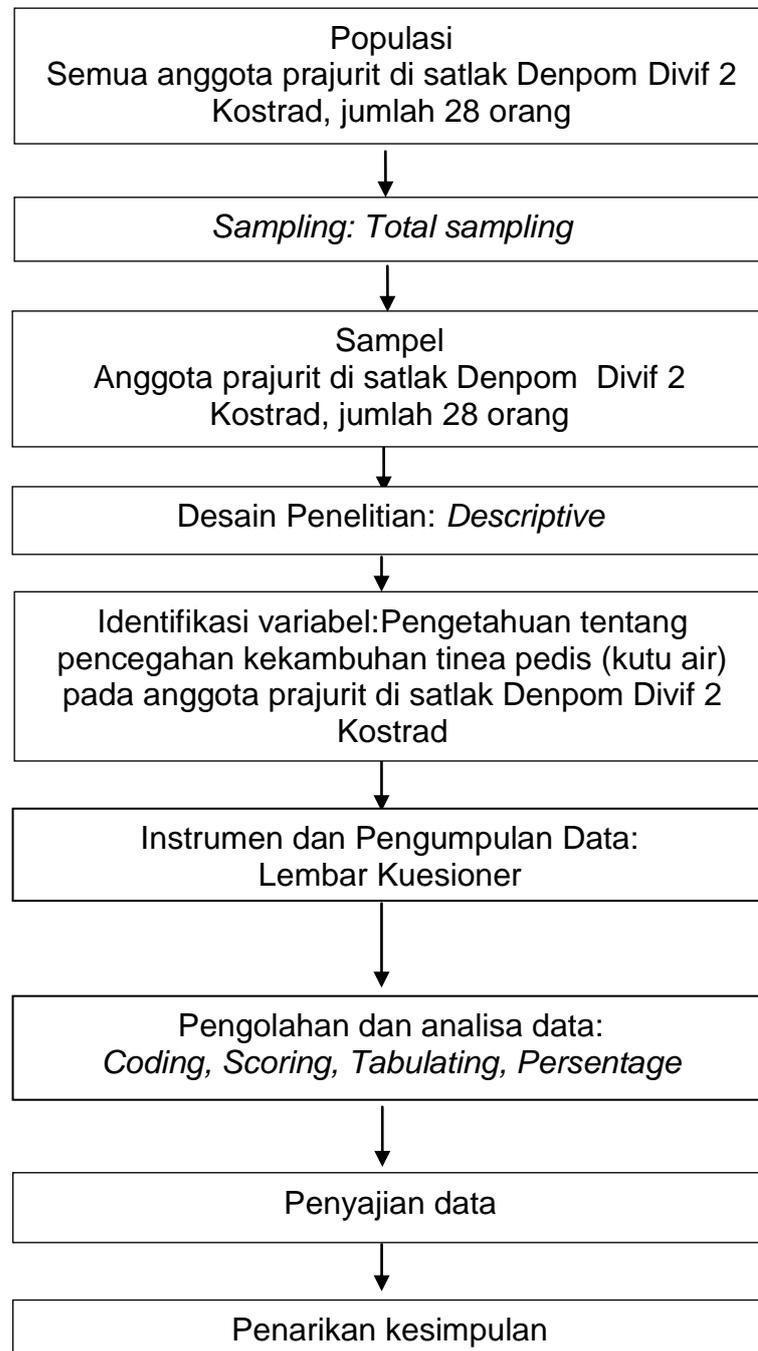
## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi, atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2015). Peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan tentang pencegahan kekambuhan tinea pedis pada anggota prajurit satuan pelaksana di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1. Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekambuhan Tinea Pedis Pada Anggota Prajurit Satlak Denpom di Satuan Denpom Divif 2 Kostrad

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota prajurit di satlak Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang sebanyak 28 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Pengambilan sampel kemudian dilakukan secara *total sampling* pada semua prajurit anggota di satlak Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang sejumlah 28 orang.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasinya.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini yakni: tingkat pengetahuan tentang pencegahan kekambuhan tinea pedis (kutu air) pada anggota prajurit di satlak Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2015).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Tinea Pedis (Kutu Air) Pada Anggota Prajurit di Satlak Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan tentang pencegahan kekambuhan tinea pedis/ kutu air pada anggota prajurit satlak di satuan Denpom Divif 2	Suatu level/derajat dari hasil tahu tentang pengetahuan pencegahan kekambuhan tinea pedis pada anggota prajurit satlak Denpom yang berada di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang : 1.Penggunaan kaos kaki bersih	Kuesioner	Ordinal	Skor: Benar = 1 Salah = 0 Jumlah soal 20  Kriteria: Baik: Nilai 76% sd 100% (15 - 20)

	Kostrad Malang	Lawang Malang	<p>2.Penggunaan alas kaki</p> <p>3.Tidak berbagi barang pribadi</p> <p>4.Pembersihan kaki rutin</p> <p>5.Kaki selalu kering</p> <p>6.Rutin mencuci sepatu</p> <p>7.Sepatu dengan saluran udara yang baik</p>			<p>Cukup: Nilai 56% sd 75% (11-14)</p> <p>Kurang: Nilai&lt;56% (&lt;10)</p>
--	-------------------	------------------	--	--	--	---

### 3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

#### 3.5.1 Pengumpulan Data

##### 1. Proses Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menetapkan prosedur yang ditetapkan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Peneliti mengurus perijinan surat pengantar penelitian dari Direktur Poltekkes pada tanggal 20 September 2019 ditujukan kepada Komandan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang.
- b. Peneliti menetapkan sampel penelitian yaitu anggota prajurit satlak Denpom di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang pada tanggal 10 dan 12 September 2019.
- c. Peneliti mendatangi langsung anggota prajurit satuan pelaksana Denpom di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang pada tanggal 10 dan 12 September 2019.
- d. Peneliti menjelaskan kepada semua anggota prajurit satuan pelaksana yang menjadi responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, setelah diberikan penjelasan responden diminta mengisi lembar *inform concent* (surat persetujuan) untuk menjadi responden.
- e. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan tertutup.

- f. Responden mengisi pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, dan setelah selesai pengisian kuesioner, hasil pengisian diserahkan kepada peneliti.
- g. Peneliti melakukan analisa data setelah kuesioner terkumpul, semuanya
- h. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2015). Adapun jenis angket yang digunakan adalah, angket tertutup dimana angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar, dengan pilihan jawaban (*multiple choice*) Instrumen yang berupa angket ini untuk memfokuskan pada gambaran pengetahuan tentang pencegahan kekambuhan tinea pedis (kutu air), terdiri dari 20 soal yang dibuat sendiri oleh peneliti. Setelah lembar angket selesai diisi oleh responden, maka peneliti mengambil kembali lembar angket tersebut dan dilakukan proses pemberian skor terhadap jawaban dari responden (Nursalam, 2015)





ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus, yaitu:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

X = Skor yang didapat

N = Jumlah skor maksimal

Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan–tingkatan diatas (Notoatmodjo, 2012). **Kemudian hasil pengetahuan tersebut dikategorikan menjadi:**

- a. Baik : 76%-100% (15 - 20)
- b. Cukup : 56%-75% (11 - 14)
- c. Kurang : <56% (<10)

### **3.6 Etika Penelitian**

#### **3.6.1 *Informed consent***

Peneliti memberikan *Informed consent*, yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengerti dampaknya

### **3.6.2 *anonymity***

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

### **3.6.3 *Confidentiality***

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

### **3.6.4 *Right to self determination***

Subjek penelitian tidak dipaksa untuk menjadi responden tanpa ada sanksi apapun.

### **3.6.5 *Right to privacy***

Menjaga kerahasiaan hak responden yaitu meliputi *anonymity confidentiality*

## **3.7. Keterbatasan Penelitian**

Pada saat menjawab kuesioner yang dibagikan oleh peneliti ditemukan responden rata-rata dalam menjawab kuesioner terkesan asal-asalan dan menganggap sebagai hal yang biasa. Terbukti dari jawaban beberapa anggota prajurit diperoleh hasil yang cenderung lebih rendah. Kuesioner dibuat oleh peneliti dan belum di uji validitas dan reabilitas.